

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 82 isolat khamir mampu bertahan pada suhu 37°C dan sebanyak 13 isolat dapat bertahan pada paparan pH 2. Isolat uji dipilih berdasarkan perbedaan morfologi dimana sebanyak yaitu sebanyak 23% memiliki tepi koloni berlekuk, 30% memiliki tepi koloni bergerigi dan 47% memiliki tepi koloni tak beraturan Isolat tersebut yaitu C4.3.1 (UNJCC Y-152), C2.3.6 (UNJCC Y-153), dan C6.3.2 (UNJCC Y-154)
2. Hasil analogi sekuen daerah D1/D2 rDNA menunjukkan bahwa isolat UNJCC Y-152 memiliki nilai homologi sebesar 98,94% sebagai *Pichia kudriavzevii* dengan nilai *bootstrap* 98, isolat UNJCC Y-153 memiliki nilai homologi sebesar 99,84% sebagai *Pichia kudriavzevii* dengan nilai *bootstrap* 99 isolat UNJCC Y-154 memiliki nilai homologi sebesar 91,74% sebagai *Pichia scutulata* dengan nilai *bootstrap* 80.
3. Hasil uji toleransi terhadap paparan asam lambung pH 2 dan garam empedu menunjukkan bahwa *P. kudriavzevii* UNJCC Y-152, *P. kudriavzevii* UNJCC Y-153, dan *P. scutulata* UNJCC Y-157 mampu bertahan hingga konsentrasi garam empedu 2% dengan persentase bertahan hidup > 70%. Hasil uji aktivitas antibakteri menunjukkan *P. kudriavzevii* UNJCC Y-152, *P. kudriavzevii* UNJCC Y-153, dan *P. scutulata* UNJCC Y-154 lebih mampu menghambat bakteri *L. monocytogenes* (bakteri gram positif) dibandingkan dengan *S. enteritidis* (bakteri gram negatif). Hasil uji aktivitas hemolitik menunjukkan bahwa seluruh isolat khamir tidak memiliki sifat patogenitas.

#### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap isolat khamir UNJCC seperti uji kemampuan khamir untuk melekat pada sel epitel di usus dan uji hidrofobisitas agar memenuhi syarat mikroorganisme probiotik.